
KONSTRUKSI MASKULINITAS PRIA JEPANG KONTEMPORER: SALON *ESUTE* DAN TUBUH IDEAL

Humairah

Institut Kajian Asia Timur, Makassar

Abstrak

Maskulinitas merupakan bagian dari wacana gender yang dibangun secara sosial dan budaya oleh masyarakat, demikian juga di Jepang. Tulisan ini melihat bagaimana maskulinitas Jepang kontemporer dikonstruksikan melalui pelayanan yang diberikan oleh salon *esute*. Salon *esute* adalah salah satu jenis salon yang ada di Jepang yang merupakan tempat bagi wanita dan pria untuk mendapatkan berbagai macam perawatan kecantikan non-bedah. Tulisan ini didasarkan pada penelitian kualitatif dengan pengamatan terhadap beberapa salon *esute* pria yang ada di Jepang lewat *website* resminya. Melalui analisis jasa-jasa dan harga yang ditawarkan oleh mereka, akan didapat konstruksi maskulinitas yang muncul.

Kata Kunci: Maskulinitas, Jepang, salon, konstruksi gender

Abstract

Masculinity is a part of gender discourse that was socially and culturally constructed by the society, as it is also in Japan. This paper looks at the ways Japanese contemporary masculinity is being constructed through services provided by *esute* salon. *Esute* salon is one types of salon in Japan where women and men can obtain various non-surgical beauty treatments. This paper is based on qualitative observations on the official websites of several *esute* salons for men in Japan. And through my analysis of the services and their costs it can be observed the emergence of certain types of masculinity.

Keywords: Masculinity, Japan, beauty salon, gender construction

PENDAHULUAN

Meskipun kebanyakan orang mengeneralisasi maskulinitas sebagai sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan, maskulinitas, sebagai bagian dari wacana gender yang dibangun secara sosial dan budaya oleh masyarakat, sebenarnya adalah sesuatu yang dinamis, dapat terus berubah dan juga tidak selalu sama dari satu waktu ke waktu lain (Reeser 2010). Pengaruh sosial dan budaya mempengaruhi penampilan maskulinitas seseorang. Oleh karena itu, pria dapat menunjukkan sifat maskulinitas yang berbeda berdasarkan kondisi sosial mereka.

Di Jepang sendiri, istilah maskulinitas dikenal dengan kata 男らしさ (*otokorashisa*) atau 男性性 (*danseisei*). Istilah ini merujuk pada istilah maskulin yang bersifat (sangat) kelaki-lakian atau sifat kelaki-lakian dan sedikit merujuk ke arah *takumashī* (逞しい) atau macho (Inoue 2017).

Gagasan maskulinitas biasanya terkait dengan stereotip tradisional yang divisualisasikan sebagai kuat, agresif, dan dominan. Gambaran yang dianggap sesuai dengan maskulinitas tradisional Jepang adalah samurai (侍) dan *sararīman* (*salaryman*) yang ada pada 1960 - 1980 atau *oyaji* (親父). Dilihat dari penampilannya, baik samurai maupun *sararīman* terkesan tidak peduli terhadap penampilan fisiknya. Meskipun pada masanya, samurai sangat mempengaruhi penampilan pria. Penampilan paling khas dari samurai ialah gaya rambut kuncirnya. Gaya dan model rambut inilah yang sangat mempengaruhi para pria di masa itu. Style ini sebenarnya berkembang karena kebutuhan, tujuannya adalah agar para samurai lebih nyaman saat memakai helm (Poisuo 2013). *Sararīman* tidak jauh beda dengan samurai, mereka tidak menaruh perhatian lebih terhadap penampilannya, melainkan tampil dengan jas dan tas yang berwarna gelap, senada, dan tidak menarik, tidak merawat wajah sehingga terlihat kusam, dan rambut mereka juga berminyak berantakan (Miller 2002).

Miller (2002) menjelaskan bahwa di awal tahun 1980-an, para pemuda di Jepang semakin sadar terhadap penilaian yang ditunjukkan kepada mereka. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang berkaitan dengan keindahan fisik dan daya tarik seksual. Kesadaran para pria terhadap penilaian yang ditujukan kepada mereka akan keindahan dan daya tarik seksual ini tidak lepas dari apa yang oleh sebagian orang disebut sebagai "krisis maskulinitas". Krisis ini menggambarkan melemahnya posisi samurai dan *sararīman* sebagai perwujudan maskulinitas ideal. Citra mereka perlahan-lahan tergeser dari posisi ideal maskulinitas ke posisi yang ditolak dan bahkan diejek oleh generasi yang lebih muda. Batas-batas apa yang dianggap sebagai maskulin pun mulai mengalami pergeseran.

Dengan semakin sadarnya pria terhadap penampilan mereka, maka muncullah bisnis baru di mana produk-produk dan jasa kecantikan ditargetkan pada siapapun yang ingin mengubah penampilannya menjadi klimis dan rapi. Salah satunya yaitu salon *esute* (エステ). *Esute* berasal dari bahasa Inggris yaitu *aesthetic* (estetika). Salon *esute* adalah tempat yang populer di Jepang, di mana pria dan wanita mendapatkan berbagai macam perawatan kecantikan non-bedah. Pada awalnya, bisnis ini memang menargetkan wanita sebagai target konsumen. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, salon *esute* mulai menawarkan jasa "kecantikan" untuk pria. Pada tahun 1989, salon *esute* yang diperuntukkan untuk pria telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat perkotaan di Jepang (Miller 2002).

Pada akhir tahun 1980-an, bintang Jepang Kimura Takuya (atau Kimutaku, panggilan oleh penggemarnya), salah satu aktor yang sangat terkenal saat itu, menjadi perwujudan ideal maskulin baru bagi generasi muda Jepang. Popularitas Kimura jelas menunjuk-

kan berubahnya kepedulian pria terhadap penampilan. Kimura tampil dengan wajah yang mulus dan bersih tanpa bulu wajah, alis yang rapi, dan rambut yang lebat. Kesan yang diberikan oleh Kimura adalah bahwa dia merupakan pria ideal yang merawat diri, terlihat dari penampilannya yang bersih dan rapi (Miller 2002).

Kimura bahkan menjadi bintang iklan tersohor dan dikontrak sebagai model iklan dari berbagai produk-produk dan jasa “kecantikan” pria pada saat itu. Di tahun 1999, Kimura resmi dikontrak sebagai bintang iklan utama salon *esute* Men’s TBC. Kimura yang saat itu masih berusia 27 tahun dikontrak menjadi *brand ambassador* sekaligus juru bicara salon *esute* Men’s TBC. Dua belas tahun kemudian, pada tahun 2011, pada saat ia berusia 39, Kimura menjadi *brand ambassador* dan bintang iklan salon *esute* pria Dandy House. Bahkan hingga saat ini, Kimutaku masih menjadi aktor yang terkenal dan memiliki reputasi sangat baik.

Penampilan maskulinitas yang dikonstruksikan oleh salon *esute* adalah salah satu contoh maskulinitas yang dinamis. Konstruksi maskulinitas ini cenderung menampilkan maskulinitas yang lebih halus atau *soft masculinity*, bahwa pria di Jepang modis dan sangat memperhatikan penampilan mereka, atau sering juga disebut dengan “*dandy*”.

Masalah maskulinitas selalu menjadi topik yang menarik untuk dibahas, dikarenakan maskulinitas bersifat dinamis, terutama ketika kita berbicara tentang maskulinitas Jepang yang unik. Karakteristiknya selalu berubah dan berkembang, menciptakan hal baru tentang maskulinitas dan karakteristik baru untuk dibahas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi maskulinitas diciptakan berdasarkan pelayanan serta jasa perawatan dari situs-situs web salon *esute* pria yang ada di Jepang masa kini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan terbaik untuk diterapkan dalam penelitian ini. Data yang akan digunakan adalah situs-situs web salon *esute* pria di Jepang yang dapat diakses oleh penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi maskulinitas yang dibentuk dengan hadirnya salon *esute* pria di Jepang. Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini: Pertama, peneliti akan memilih beberapa situs web salon *esute* pria yang ada di Jepang, kemudian menganalisis jasa-jasa dan harga yang ditawarkan oleh salon *esute* pria. Kedua, saya mencari tahu konstruksi maskulinitas yang muncul setelah pria menggunakan jasa yang ditawarkan oleh salon *esute*.

MASKULINITAS TRADISIONAL DI JEPANG

Seperti halnya maskulinitas pada umumnya, awalnya, maskulinitas di Jepang juga dipengaruhi oleh peran gender tradisional dan sistem patriarki. Dalam wacana tentang budaya Jepang, maskulinitas dikaitkan dengan samurai dan *sararīman* yang merupakan gambaran umum dari kondisi sosial-budaya pria Jepang. Samurai amat disegani dan ditakuti oleh masyarakat golongan lain di bawahnya, karena samurai dikenal sebagai prajurit yang identik dengan peperangan, pekerja keras, tegas dan pemberani (Schad-Seifert 2007). Mereka juga dilihat sebagai orang yang pendiam tetapi kuat, dan seorang pria yang keras dan agresif sesuai dengan konsep tradisional maskulinitas yang ada di Jepang (Roberson dan Suzuki 2003). Begitu juga dengan *sararīman*, yang dikenal sebagai sosok pria kuat dan pekerja keras yang sampai rela mengorbankan kesehatan dan kehidupan keluarganya, dimana hal ini mengingatkan pada samurai yang telah berjuang untuk Jepang selama masa Perang

Dunia II/Perang Pasifik (McClements 2017).

Untuk penampilannya, samurai sangat populer dan mempengaruhi mode pada zamannya. Namun, samurai sama sekali tidak berpenampilan untuk membuat orang-orang terkesan akan mereka, melainkan untuk membuat mereka nyaman dan aman. Pakaian yang mereka pakai termasuk rumit, setiap bagiannya dirancang agar sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai prajurit (Poisuo 2013).

Pakaian samurai dirancang untuk membuat mereka lebih lincah, nyaman saat perjalanan jauh, dan leluasa untuk bergerak. Pakaian sehari-harinya terdiri dari celana lebar *hakama* (袴) dan *kimono* (着物) atau *hitatare* (直垂) rompi dua bagian dengan detail bahu yang jelas. Kostum tersebut di desain sedemikian rupa agar lengan samurai leluasa bergerak, dan rompi *hitatare* bisa dilepas segera ketika ada serangan mendadak. Kimono-nya secara umum terbuat dari sutra, karena kenyamanan kain tersebut. Untuk alas kaki digunakan *Geta* (下駄) yaitu sandal yang terbuat dari kayu ataupun sandal yang biasa digunakan (*Ibid* 2013).

Bagian yang paling khas dari penampilan samurai adalah gaya rambut kuncirnya, tubuh tegap dan kekar serta wajahnya yang terlihat kuat dan memiliki *hige* (ひげ) atau bulu wajah. (*Ibid* 2013). *Sararīman* digambarkan dengan pria yang memakai jas gelap, tas gelap, wajah kusam karena tidak pernah dirawat, dan rambut yang berminyak serta berantakan.

SALON ESUTE

Salon *esute* (エステ) berasal dari Bahasa Inggris yaitu *aesthetic* (estetika) yang dalam kamus Oxford (2018) didefinisikan sebagai:

“Concerned with beauty or the appreciation of beauty.”

Terjemahan: Kesadaran terhadap keindahan.

Salon *esute* adalah salah satu jenis salon di Jepang yang merupakan tempat bagi wanita dan pria mendapatkan berbagai macam perawatan kecantikan non-bedah, termasuk penghilangan bulu yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan *datsumō* atau epilasi yang merupakan tindakan mengangkat atau menghilangkan bulu atau rambut yang tidak dikehendaki dengan cara mencabut sebagian akar atau folikel rambut secara total hingga bulu atau rambut tidak tumbuh lagi. Berbagai perawatan tubuh seperti *daietto* (イエット) atau diet, *hikishime* (引き締め) atau pengencangan, dan yang terakhir ada perawatan *ブライダール* (*buraidaru*) atau perawatan pengantin. Perawatan-perawatan tersebut merupakan perawatan yang paling umum tersedia di seluruh salon *esute* pria di Jepang. Selain perawatan ini, ada juga perawatan-perawatan lainnya yang hanya ada di salon *esute* tertentu, seperti perawatan kuku, perawatan pijat, dan perawatan cukur alis.

Bisnis salon *esute* berkembang sangat luas di Jepang dan diperkirakan penghasilan dari bisnis ini adalah sekitar US\$ 4 miliar per-tahun dengan perkiraan 173.412 perusahaan nasional pada tahun 2003 (Miller 2006). Awalnya, bisnis ini menargetkan wanita sebagai konsumennya. Namun seiring berkembangnya zaman, beberapa salon *esute* juga hadir untuk pria. Miller (2002) menjelaskan bahwa salon *esute* pria pertama muncul di tahun 1980-an, yang ditandai dengan munculnya salon *esute Men's Joli Canaille*, namun dari apa yang penulis dapatkan, salon *esute* pertama yang muncul sebenarnya adalah salon *esute Tokyo Beauty Center* yang berdiri di tahun 1976. Kemudian di tahun 1983, muncul salon *esute Ci:z*

Labo, lalu salon *esute Dandy House* di tahun 1984. Sementara salon *esute Elleseine*, salon *esute Men's Victor*, salon *esute Release*, salon *esute Salon de Mori*, dan salon *esute CREW*, semuanya muncul di tahun 2000 ke atas.

MEMBUAT TUBUH IDEAL

Salon *Esute Ci:z labo*



Gambar 1. Situs Web *Ci:z Labo*
Sumber: <http://www.ci-z.com/mens/>

Salon *esute Ci:z Labo* berdiri pada Desember 1995. Salon ini menawarkan perawatan-perawatan kecantikan yang dipandu oleh dermatologis, yang tidak hanya untuk pria, namun juga tersedia untuk wanita. Kantor utama salon *esute* ini terletak di Shibuya, Tokyo. Salon ini menggunakan sistem reservasi yang bisa dilakukan melalui telepon atau bisa pula reservasi melalui situs web resminya. Setelah reservasi, email konfirmasi akan dikirimkan oleh pihak *Ci:z Labo* paling lambat sehari sebelum tanggal reservasi. Salon ini sudah memiliki banyak cabang tersebar di Jepang mulai dari Tokyo, Osaka, Nagoya, Hiroshima, dan Kyoto.



Gambar 2. *Facial* dengan alat RF (RFフェイシャル) RF *feisharu*
Sumber: <http://www.ci-z.com/mens/>

Salon *esute Ci:z Labo* menawarkan berbagai macam jasa perawatan mulai dari perawatan *facial* yang mencakup *facial* untuk jerawat ニキビフェイシャル (*nikibifeisharu*), *facial* perbaikan wajah bekas jerawat ニキビ跡クレーター改善コース (*Nikibi ato kurētā kaizen kōsu*), *facial* injeksi kolagen メンズコラーゲン注入コース (*Menzukorāgen chūnyū kōsu*), *facial* dengan alat RF (RFフェイシャル) RF *feisharu*, dan *facial* penirusan Wajah 小顔フェイシャル (*Kogao feisharu*). Perawatan *facial* di salon ini ditawarkan dengan harga beragam mulai dari ¥18,360 hingga ¥22.680. Selain itu, ada juga perawatan diet (ダイ

エットコース *Daiettokōsu*), perawatan untuk punggung berjerawat 背中ニキビ (*Senaka nikibi*), perawatan rambut 育毛促進コース (*Ikumō sokushin kōsu*), dan perawatan pengantin pria メンズブライダル (*Menzuburaidaru*) yang mencakup perawatan wajah dan perawatan tubuh. Harga yang ditawarkan khusus untuk perawatan pengantin ini terbagi menjadi tiga tergantung paket perawatan yang dipilih, mulai dari ¥34,884, ¥66.096, hingga yang termahal ¥137.700.

Men's TBC (Tokyo Beauty Center)



Gambar 3. Situs Web *Men's TBC*

Sumber: <https://tbc.co.jp/mens/>

Men's TBC mulai beroperasi pada bulan Maret 1976. Kantor utama salon *esute* ini beralamat di Shinjuku, Tokyo. Sama seperti salon *Ci:z Labo*, salon ini juga tersedia untuk pria dan wanita. Untuk reservasi bisa melalui telepon ataupun melalui situs webnya. Reservasi untuk salon ini dibuka selama 24 jam. Salon *esute Men's TBC* ini sudah memiliki banyak cabang yang tersebar di Jepang, mulai dari Hokkaido, Tohoku, Kanto, Hokokku, Tokai, Kansai, Chugoku, Shikoku, sampai Kyushu.

Salon *esute Men's TBC* menawarkan enam jenis perawatan mulai dari perawatan Epilasi *MEN'S TBCスーパー脱毛* (*Men's TBC sūpā datsumō*) yang menggunakan metode yang diadaptasi dari Amerika Serikat.



Gambar 4. Perawatan Epilasi *MEN'S TBC*

Sumber: <https://tbc.co.jp/mens/>



Gambar 5. Perawatan Pelangsingan Pria *MEN'S TBC*

Sumber: <https://tbc.co.jp/mens/>

Selain itu, ada juga berbagai macam perawatan *facial*, seperti *facial* untuk wajah berjerawat ニキビケア (*nikibi kea*), *facial* untuk melembabkan kulit保湿ケア (*hoshitsu kea*), *facial* untuk mencerahkan kulit美白ケア (*bihaku kea*) yang menggunakan teknologi canggih. Biaya yang harus dikeluarkan untuk perawatan di salon ini berkisar ¥10,800 hingga ¥12,960. Terakhir, salon ini juga menawarkan perawatan pelangsingan pria *MEN'S TBCのインナースリムシステム* (*Men' S TBC no in'nāsurimushisutemu*). Perawatan ini dilakukan dengan menggunakan *roller* penyedot lemak yang sangat kuat selama 80 menit dan ditawarkan dengan biaya sebesar ¥24,720 untuk anggota dan ¥29,760 untuk pengunjung biasa.

Dandy House



Gambar 6. Situs Web *Dandy House*

Sumber: <http://www.dandy-house.co.jp/>

Dandy House merupakan salon *esute* pertama yang dikhususkan hanya untuk pria di Jepang. *Dandy House* berdiri di tahun 1984 dan memiliki dua kantor utama yang ber-alamat di Ginza, Tokyo dan di Kita-ku, Osaka. Untuk reservasi dapat dilakukan melalui telepon dan situs web resminya. Salon *esute Dandy House* ini sudah memiliki banyak cabang tersebar di Jepang, mulai dari Miyagi, Tokyo, Kanagawa, Saitama, Chiba, Ibaraki, Gunma, Shizuoka, Aichi, Osaka, Hyogo, Kyoto, Nara, Hiroshima, Okayama, Kagawa, Tokushima, hingga Fukuoka. Bahkan tidak hanya di Jepang, salon *esute Dandy House* juga memiliki cabang di Singapura, Hongkong, Taipei, dan Cina. Berikut jasa-jasa yang ditawarkan di salon *esute Dandy House*;

Salon ini menawarkan berbagai macam perawatan mulai dari terapi diet *triple burn z 男のダイエットトリプルブーンZ* (*Otoko no daiettotoripurubūn Z*) yang sangat populer.

Perawatan ini menggunakan alat yang disebut *wellbox*, yaitu alat penghilang selulit dari Prancis dan radio frekuensi. Untuk percobaan, pertama kali *Dandy House* memberikan harga promo yaitu ¥5000. Selain perawatan diet, salon ini juga menawarkan perawatan pengencangan tubuh pria 男の引き締め (*Otoko no hikishime*) untuk menguatkan otot. Biaya yang harus dikeluarkan untuk perawatan ini adalah sebesar ¥20.000. Perawatan lainnya adalah *facial*. Sama seperti di salon-salon *esute* sebelumnya, *Dandy House* juga menawarkan perawatan *facial* yang beragam mulai dari *facial* kolagen コラーゲンスペシャル (*Nama korāgensupesharu*), *facial fitness* wajah フェシアルフィットネス, perawatan wajah berjerawat ニキビケア (*Nikibikea*), dan perawatan penirusan wajah 顔やせ (*Kaoyase*). Salon ini juga menawarkan jasa epilasi 脱毛 (*datsumō*) dan perawatan Pengantin Pria 男のブライダル (*Otoko no buraidaru*) dengan harga yang lumayan mahal, untuk epilasi biayanya adalah ¥18.000, sementara untuk perawatan pengantin pria mulai dari ¥100.000 hingga ¥250.000.

Elleseine



Gambar 7. Situs Web *Elleseine*
Sumber: elleseine.co.jp/men/

Salon ini berdiri pada tanggal 30 November 1983, dan berlokasi di Shinjuku, Tokyo. Salon *Elleseine* buka setiap senin-sabtu pukul 11:00 – 21:00, dan di hari minggu/hari libur nasional salon ini buka pukul 11:00 – 19:00. Tidak hanya untuk pria, salon ini juga tersedia untuk wanita. Seperti salon *esute* pria pada umumnya, salon ini menawarkan perawatan epilasi yang diberi nama デザイン脱毛 (*Dezain datsumō*). Selain itu, ada juga beberapa perawatan, seperti perawatan *facial* フェイシャルコース (*Feisharukōsu*), perawatan penirusan wajah フェイススリムコース (*Feisusurimukōsu*), dan perawatan *Air Gym* エアージムコース (*Eājimukōsu*) yang menggunakan ramuan herbal dan alat EMS (*Electrical Muscle Stimulation*). Sebelum perawatan dilakukan, salon ini mewajibkan para pelanggannya untuk berkonsultasi tentang kondisi fisik mereka. Biaya untuk seluruh perawatan di salon ini adalah sebesar ¥3240.



Gambar 8. Perawatan *Air Gym* salon *esute Elleseine*
Sumber: elleseine.co.jp/men/

Zeguna Salon Esute Pria

Salon ini berdiri pada 2017, beralamatkan di Ukyo, Nara, dan buka setiap hari mulai pukul 10:00 – 20:00. Untuk reservasi, bisa dilakukan melalui telepon atau melalui situs web resminya yaitu www.zeguna.jp. Berikut jasa-jasa yang ditawarkan oleh salon ini. Salon *esute Zeguna* menawarkan perawatan pelangsingan tubuh 瘦身コース (*Sōshinkōsu*) dengan menggunakan alat-alat canggih seperti *radio frequency*, EMS dan yang khas dari perawatan pelangsingan di salon ini adalah penggunaan alat pelangsingan yang disebut *PYR*, dimana alat ini menggunakan gelombang ultrasonik dan elektromagnetik yang akan memberikan sensasi tubuh serasa dipijat. Alat ini baru muncul di tahun 2017, dan cara kerjanya adalah dengan ditempelkan ke bagian tubuh yang ingin dilangsingkan. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥10.800 untuk satu kali perawatan. Selain perawatan pelangsingan, salon ini juga menawarkan perawatan *facial* フェイシャル (*feisharu*) dan perawatan epilasi 脱毛 (*datsumō*).



Gambar 9. Situs Web *Zeguna Salon Esute Pria*
Sumber: zeguna.jp

Men's Victor

Salon *esute* ini berdiri pada tahun 2014 dan beralamatkan di Machida-shi, Tokyo. Di halaman informasinya tertulis bahwa untuk sampai ke salon ini, hanya perlu untuk berjalan kaki selama 3 menit dari pintu utara stasiun Machida. Salon ini buka 6 hari dalam seminggu mulai pukul 10:00 – 19:00 dengan 1 hari libur yang tidak teratur. Untuk reservasi, bisa dilakukan melalui telepon maupun melalui situs web resmi salon, kemudian langsung datang

ke salon untuk konsultasi mengenai permasalahan yang dialami. Setelah perawatan di salon ini selesai, konsumen akan disajikan teh sebagai servis untuk menenangkan pikiran.

Salon ini menawarkan perawatan epilasi yang dibagi menjadi dua, yaitu epilasi wajah 顔脱毛 (*kaodatsumō*) dan epilasi tubuh 体脱毛 (*karadadatsumō*), ada juga perawatan diet ダイエットメニュー (*Daiettomenyū*) yang menggunakan alat *Pro-Ellixe* dan pisau *hyper* (ハイパーナイフ) yang berguna untuk menghilangkan selulit dan lemak. Terakhir ada perawatan *facial* pembersihan pori-pori dan pemutihan kulit 毛穴スッキリと美白フェイシャル (*Keana sukkiri to bihakufeisharu*) yang menggunakan metode *photofacial* (フォトフェイシャル) yaitu perawatan yang menggunakan beberapa spektrum cahaya untuk merangsang regenerasi kolagen dan memperbaiki kondisi kulit.



Gambar 10. Situs Web Men's Victor
Sumber: <https://mens-victor.com>

Salon *Esute Release* (エステティックサロンリリース)

Salon *esute* ini berdiri pada 2017. Tempat utamanya beralamat di Anjo-shi, Aichi. Selain di Anjo-shi, salon ini juga memiliki cabang di Nagoya, Nishio, dan Okazaki. Salon ini buka mulai dari hari Senin - Sabtu pukul 09:30 - 19:30. Hal yang khas dari salon ini adalah penawaran biaya murah untuk percobaan pertama kali semua perawatan yang ada di salon ini.



Gambar 11. Situs Web エステティックサロンリリース (Salon *Esute Release*)
Sumber: release-salon.com/mens

Sama seperti salon *esute* pria pada umumnya, salon ini menawarkan perawatan *facial* wajah berjerawat ニキビケア (*nikibi kea*), perawatan *facial* pencegahan penuaan エイジングフェイシャル (*Eijingufeisharu*), perawatan *facial* penirusan フェイススリムコース (*Feisusurimukōsu*), dan perawatan epilasi 脱毛 (*datsumō*). Hal yang berbeda dari salon ini ialah penawaran perawatan dengan sistem paket, yaitu paket 6 kali sebesar ¥ 60,000, dan paket 12 kali sebesar ¥98,000. Selain itu, salon ini juga menawarkan perawatan pemulihan rambut 育毛促進コース (*Ikumō sokushin kōsu*) dengan harga percobaan pertama kali sebesar ¥ 3.990, 6 kali sebesar ¥ 45,000, dan paket 12 kali sebesar ¥ 78,000.

Salon de Mori (hbs-loghouse)



Gambar 12. Situs Web Salon de Mori (*hbs-loghouse*)

Sumber: <http://hbs-loghouse.com>

Salon de Mori tergolong salon *esute* yang masih sangat baru, salon ini berdiri pada 2018 dan beralamat di Sakai-shi, Osaka. Salon *esute* ini buka dari pukul 10:00 - 19:00 dan buka setiap hari kecuali hari selasa. Situs web resmi salon ini tidak spesifik hanya untuk *esute* pria, dalam situs webnya tercantum juga perawatan-perawatan untuk wanita.



Gambar 13. Perawatan bercukur Alis 眉毛カット (*Mayuge katto*)

Sumber: <http://hbs-loghouse.com>

Di sini tidak ada perawatan epilasi, namun salon ini menawarkan perawatan cukur alis dengan biaya sebesar ¥1.500 dan perawatan bercukur biasa メンズシャービング (*Menzushābingu*) sebesar ¥3.500. Selain perawatan cukur alis, perawatan unik lain yang ditawarkan salon ini adalah perawatan kuku メンズネイルケア (*menzuneirukea*) agar kuku para pria tetap terawat. Selanjutnya seperti salon *esute* lainnya, di salon ini ada perawatan wajah メンズフェイスエステ (*menzufeisuesute*) dan perawatan pengantin pria メンズブラ

イダル (*menzuburaidaru*). Perawatan pengantin pria di salon ini tergolong sangat murah jika dibandingkan dengan harga perawatan salon lain. Biayanya mulai dari ¥9000 hingga ¥19.500.

Salon *Esute* Pria *CREW*

Salon ini berdiri pada tahun 2006 dan mempunyai tiga cabang. Cabang pertama beralamatkan di Shibuya, Tokyo dan cabang lainnya yang terletak di Ginza, Tokyo dan Sendai, Miyagi-ken. Salon ini buka setiap hari Selasa sampai Jumat mulai pukul 11:00 - pukul 22:00, sedangkan di hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional, salon ini buka pukul 10:00 - 19:00. Untuk reservasi bisa dilakukan melalui telepon.

Salon ini adalah salon *esute* yang menawarkan paling banyak jasa, untuk perawatan khusus epilasi, salon ini membaginya menjadi tiga kategori yaitu epilasi wajah *kaodatsumō* (フェイス脱毛) yang kemudian terbagi lagi menjadi 7 perawatan. Perawatan epilasi tubuh *body datsumō* (ボディ脱毛) terbagi lagi menjadi 7 perawatan, dan perawatan epilasi terakhir yaitu epilasi kaki dan tangan *ashi ude datsumō* (足・腕脱毛) yang terbagi menjadi sembilan perawatan. Selain itu, salon ini juga menawarkan perawatan *facial* フェイシャル, リンパマッサージ, dan perawatan pijat limfatik yang berfungsi untuk menguras racun dan kotoran yang terkumpul di kelenjar getah bening, juga untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Biaya untuk perawatan ini adalah ¥ 28.000.



Gambar 14. Situs Web Salon *Esute* Pria *CREW*
Sumber: <http://crew-mens.jp>

MEMBAYAR TUBUH IDEAL

Proses perawatan yang dilakukan oleh para pria kontemporer Jepang ini tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit. Salon *esute* pria *Ci:z Labo* misalnya, menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥18.360 hingga ¥137.700. Perawatan termurah ditawarkan adalah beberapa jenis *facial* dan perawatan punggung berjerawat yang rata-rata dikenakan biaya sebesar ¥18.360, kecuali *facial* injeksi kolagen. Sementara itu, biaya terbesar yang harus dikeluarkan adalah biaya untuk perawatan pengantin pria. Dilihat dari kisaran harga yang ditawarkan, salon *esute* ini menargetkan para pria yang kondisi ekonominya berada di kelas menengah ke atas.

Salon *esute* *Dandy House* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥16.000 hingga ¥100.000. Untuk *facial*, di salon *esute* ini sedikit lebih murah daripada salon *esute* *Ci:z Labo*, yaitu ¥18.000. Perawatan termurah ditawarkan adalah perawatan *fitness* wajah.

Sementara itu, perawatan termahal ditawarkan adalah perawatan pengantin pria, biaya untuk perawatan pengantin pria di salon *esute* ini juga sedikit lebih murah juga dari salon *esute Ci:z Labo*, begitu juga dengan perawatan dietnya. Sementara itu, calon *esute CREW* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥2.000 hingga ¥50.000. Biaya termurah adalah untuk epilasi wajah bagian bawah hidung. Jika dilihat dari biaya perbagian epilasi, salon ini terbilang murah, namun jika dibandingkan dengan biaya epilasi di salon *esute* lainnya yang mencakup keseluruhan, salon ini tergolong mahal. Sementara itu, perawatan *facial* yang ditawarkan di salon *esute* ini biayanya sama dengan salon *esute Dandy House*. Biaya termahal ditawarkan adalah untuk perawatan epilasi seluruh tubuh kemudian perawatan pijat limfatik yang juga mencapai ¥28.000.

Salon *esute Men's TBC* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥1.000 saat promo hingga ¥29.760. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan epilasi. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan pelangsingan tubuh pria. Perawatan epilasi di salon *esute* ini bisa dikatakan sangat murah berhubung jasa epilasi di salon ini memang sedang diskon.

Salon *esute Men's Vector* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥4.000 hingga ¥20.000. Harga termurah ditawarkan adalah untuk perawatan epilasi. Sementara itu, biaya termahal ditawarkan untuk perawatan *facial*. Jika di salon *esute CREW* untuk mendapatkan perawatan epilasi seluruh tubuh biaya yang harus dikeluarkan adalah ¥50.000. Salon ini menawarkan biaya yang jauh lebih murah yaitu ¥16.000.

Salon *esute Zeguna* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥10.800 hingga ¥18.000. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan *facial*. Sementara itu, biaya termahal adalah untuk perawatan pelangsingan tubuh. Perawatan pelangsingan ini lebih murah daripada perawatan pelangsingan yang ditawarkan di salon *esute Men's TBC*. Sedangkan salon *esute Salon de Mori (hbs-loghouse)* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥1.500 hingga ¥19.500. Harga termurah ditawarkan adalah untuk perawatan bercukur alis. Sementara itu, yang termahal ditawarkan untuk perawatan pengantin pria. Perawatan pengantin pria di salon ini bisa dibilang sangat murah bila dibandingkan dengan perawatan pengantin pria di salon *esute Ci:z Labo* dan *Dandy House*.

Salon *esute Elleseine* menawarkan perawatan dengan kisaran harga sama rata yaitu ¥3.240 untuk semua jenis perawatan, mulai dari epilasi, *facial*, penirusan wajah, hingga perawatan *air gym*. Harga yang ditawarkan salon ini jauh di bawah salon *esute* lainnya seperti *Ci:z Labo* dan *Dandy House*.

Salon *esute Release* menawarkan perawatan dengan kisaran harga ¥1.980 hingga ¥3.990. Harga termurah ditawarkan untuk perawatan *facial* jerawat, *facial* penuaan, *facial* penirusan, dan epilasi. Sementara itu, biaya termahal adalah untuk perawatan pemulihan rambut. Seluruh perawatan di salon ini ditawarkan dengan harga yang jauh lebih rendah dari salon *esute* lainnya.

Melalui ulasan mengenai perawatan dan biaya yang harus dikeluarkan di beberapa salon *esute* pria ini, penulis menyimpulkan bahwa mayoritas perawatan dengan biaya termurah adalah perawatan *facial*. Kemudian, hampir di semua salon, perawatan dengan biaya termahal adalah perawatan untuk pengantin pria senilai ¥ 250.000 atau lebih dari 31 juta rupiah (kurs saat ini). Besarnya biaya perawatan sangat beragam, bergantung jenis perawatan yang ditawarkan dan lebih utama lagi bergantung pada pilihan salon *esute* pria.

Keragaman biaya yang harus dikeluarkan seorang pria di Jepang untuk memperoleh perawatan wajah dan tubuh dalam memperoleh predikat maskulin bukan hanya bergantung pada jenis perawatan, tetapi juga bergantung pada salon *esute* yang dipilih. Be-

berapa salon *esute* menawarkan perawatan yang dapat diperoleh oleh kelas menengah dan beberapa di antaranya juga hanya dapat diperoleh oleh pria kalangan atas, karena kisaran harga yang dikenakan untuk mendapat perawatan tergolong tinggi.

KONSTRUKSI MASKULINITAS KONTEMPORER JEPANG

Berdasarkan pemaparan dari sembilan salon *esute* di atas, diketahui bahwa perawatan yang tersedia di salon *esute* pria adalah *facial*, epilasi (*datsumō*), *daietto*, pengencangan tubuh, perawatan pengantin pria (*buraidaru*), perawatan kuku, perawatan pijat dan perawatan cukur alis. Penulis mengasumsikan bahwa perawatan-perawatan ini merupakan perawatan yang dicari oleh para pria Jepang kontemporer untuk menunjang penampilannya. Dari konteks ini, penulis menyimpulkan seperti apa konstruksi maskulinitas yang dihasilkan melalui perawatan salon *esute*.

Wajah Tanpa Hige (ヒゲ) atau Bulu Wajah

Konstruksi pertama yang didapatkan dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah wajah tanpa Hige (ヒゲ) atau bulu wajah. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan epilasi wajah 顔脱毛 atau *kaodatsumō*. Perawatan epilasi wajah ini merupakan perawatan yang ditawarkan di hampir seluruh salon *esute* pria, kecuali salon *esute Ci:z Labo*. Bisa dibayangkan perawatan ini adalah salah satu perawatan yang paling populer di kalangan pria kontemporer Jepang.

Memiliki *hige* atau bulu wajah pada pria bukanlah pemandangan yang biasa di Jepang. Banyak hal yang melatarbelakangi terjadinya hal ini, pertama karena memiliki *hige* memang biasanya dilarang di tempat kerja karena membuat pria terlihat tidak bersih dan tidak sesuai dengan penampilan *sararīman* kontemporer yang harus bersih dan rapi. Selain itu, *hige* dipandang sebagai representasi dari kekerasan atau bahkan sebagai pemberontakan, dan juga membuat pria terlihat jauh lebih tua dibanding usia aslinya.



Gambar 15. Wajah pria Jepang kontemporer yang bersih dari *hige*
Sumber: Dandy-house.co.jp

Gambar di atas menunjukkan wajah pria Jepang yang bersih tanpa adanya sehelai *hige*. Wajah pria ini yang terlihat bersih, muda, dan segar tersebut membuat kesan bahwa mereka adalah orang yang pembersih, rapi, ramah dan tidak menyeramkan. Kebanyakan

pria masa kini di Jepang mencukur habis *hige* mereka secara permanen di salon *esute* agar tidak perlu repot-repot lagi mencukurnya tiap minggu. Walaupun biaya yang dikeluarkan untuk mencukur secara permanen tidak sedikit.

Wajah yang Mulus dan Bersih

Konstruksi kedua yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah wajah yang mulus dan bersih. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan *facial* yang beragam di salon *esute* pria. Perawatan *facial* merupakan perawatan yang paling umum atau paling populer ditawarkan oleh salon *esute* pria. Dari sembilan salon *esute* yang penulis amati, seluruhnya menawarkan jasa perawatan *facial* dengan tujuan yang beragam mulai dari perawatan *facial* untuk wajah berjerawat, *facial* untuk melembabkan kulit, mengecilkan pori-pori, hingga mengencangkan wajah. Alat-alat dan metode yang digunakan di masing-masing salon *esute* untuk jasa perawatan *facial* pun berbeda-beda.

Kepercayaan bahwa kulit mulus dan bersih dapat membuat seseorang menjalani kehidupan yang lebih baik tidak lagi berlaku untuk wanita saja. Pria Jepang sekarang nampaknya merasa perlu untuk tampil dengan kulit wajah yang mulus dan bersih, itulah yang menyebabkan berbagai perawatan *facial* yang ditawarkan di salon *esute* pria menjadi jasa yang paling populer di kalangan pria Jepang. Perawatan ini bertujuan untuk membuat pria terlihat “*stand out*” di kantor, dipuja oleh para wanita, dan dinilai menarik di masyarakat dengan memiliki kulit yang mulus dan bersih.



Gambar 16. Wajah mulus dan bersih
Sumber: <http://crew-mens.jp>

Gambar di atas menunjukkan wajah pria Jepang yang mulus dengan pori-pori rapat tak nampak. Wajah seperti inilah wajah yang dianggap ideal karena bebas dari jerawat serta terlihat mulus dan bersih.

Wajah yang Tirus

Konstruksi ketiga yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah wajah tirus. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan *facial* penirusan wajah di beberapa salon *esute* pria seperti *Elleseine*, *Release*, dan salon *esute* ternama seperti *Dandy House* dan *Ci:z Labo*.

Bentuk wajah yang tirus kini menjadi dambaan para pria Jepang dewasa ini, se-

hingga wajah tirus ini menjadi perwujudan maskulinitas. Dapat dilihat dari aktor-aktor Jepang masa kini yang kebanyakan memiliki wajah tirus seperti gambar di atas. Bentuk wajah tirus dianggap dapat membuat keseluruhan tampilan tubuh dan ketampanan wajah para pria ini terlihat lebih maksimal. Untuk mendapatkan wajah yang tirus dengan perawatan di salon *esute* pria ini harus mengeluarkan biaya yang tidaklah sedikit.



Gambar 17. Wajah tirus pria Jepang

Sumber: <https://www.pinterest.nz>

Alis yang Rapi

Alis yang rapi juga merupakan konstruksi maskulinitas kontemporer yang didapat dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute*. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan bercukur alis atau 眉毛カット (*Mayuge katto*) di salon *esute Salon de Mori*.

Para pria merapikan rambut-rambut alis yang tumbuh berantakan di alis mereka agar terlihat lebih rapi dan simetris. Rambut alis yang lebih panjang atau keluar dari garis alis natural mereka akan dicukur untuk dirapikan. Alis yang rapi ini tidak hanya membuat mereka terlihat bersih dan rapi, namun juga membuat mata mereka lebih berkarakter dan terlihat tidak menyheramkan, karena memiliki alis yang tebal dan tidak beraturan dapat membuat penampilan seseorang terlihat agak garang. Alis yang terbentuk rapi ini juga merupakan bagian yang dianggap penting untuk menunjang penampilan seorang pria agar mereka terlihat lebih baik dan ramah.



Gambar 18. Alis yang rapi pria Jepang

Sumber: <http://kompasiana.com>

Meski mengadopsi kebudayaan masa lampau di mana pria dari kelas bangsawan mencukur alisnya kemudian menggambarnya di bagian atas dahi untuk mencegah lawan politik membaca perasaan mereka (Hsu 2017), namun perawatan alis masa kini dimaksudkan untuk memperoleh penampilan semata tanpa ada maksud manipulasi ekspresi seperti di masa lalu.

Rambut yang Lebat



Gambar 19. Pria Jepang dengan rambut lebat
Sumber: <https://www.anekacatatan.com>

Selanjutnya adalah pria dengan rambut yang lebat, yang dikonstruksikan oleh jasa perawatan rambut pria yang ada di salon *esute* pria *Ci:z Labo*, *Release*, dan *CREW*.

Pria Jepang juga sepertinya merasa perlu untuk tampil dengan rambut yang lebat. Namun, terkadang karena faktor usia dan stres emosional ataupun fisik, rambut pun akhirnya menjadi rontok. Dengan rambut yang lebat dan bervolume, seorang pria akan terlihat lebih muda dan segar. Semakin lebat rambut seorang pria, biasanya semakin identik dia dengan sebutan tampan dan awet muda. Rambut lebat juga memungkinkan penataan rambut bagi pria menjadi lebih mudah. Untuk mendapatkan atau memperbaiki rambut mereka agar lebih lebat, para pria ini pergi ke salon *esute* untuk mendapatkan perawatan perbaikan rambut.

Tubuh yang Bersih Tanpa Bulu

Sama seperti konstruksi wajah tanpa *hige* atau bulu wajah, salon *esute* juga mengkonstruksi maskulinitas yang menampilkan tubuh pria tanpa bulu dengan adanya jasa perawatan epilasi tubuh atau *karada datsumō*. Dari sembilan salon *esute* yang penulis amati hanya terdapat satu salon *esute* yang tidak menawarkan perawatan *karada datsumō* ini yaitu salon *esute Ci:z Labo*. Beberapa salon *esute* membagi perawatan ini menjadi perawatan perbagian tubuh dengan harga yang berbeda-beda masing-masing perbagiannya, dan beberapa lainnya menawarkan perawatan ini sekaligus untuk satu tubuh.

Dewasa ini, pria Jepang menghilangkan bulu tubuh mereka di berbagai bagian tubuh, seperti lengan, punggung tangan, kaki hingga jari-jari yang tampak mulus tanpa adanya bulu. Begitupun dengan ketiak mereka, bahkan bulu dada dan perut yang biasanya dianggap membuat tubuh pria tampak seksi pun mereka cukur habis. Sama dengan wajah, bulu-bulu di bagian tubuh mereka ini juga mereka cukur secara permanen. Nampaknya pria Jepang mencukur bulu tubuh mereka untuk alasan estetika atau kebersihan, juga keyakinan bahwa dengan habisnya bulu tubuh, maka akan mengurangi keringat dan bau badan mereka.



Gambar 20. Tubuh pria Jepang tanpa bulu
Sumber: <https://www.tbc.co.jp/mens>

Tubuh yang Fit dan Berotot

Selanjutnya adalah konstruksi tubuh pria yang fit dan berotot. Pria Jepang sekarang ini cenderung ingin memiliki tubuh yang fit dan berotot. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan pelangsingan dan pengencangan tubuh pria di salon *esute*. Setiap salon *esute* menawarkan metode yang berbeda untuk mendapatkan tubuh yang fit dan berotot, mulai dari metode sedot lemak, metode pengencangan menggunakan alat-alat canggih seperti RF dan EMS, hingga perawatan yang dibarengi dengan sedikit latihan olahraga.



Gambar 21. Tubuh pria Jepang yang fit dan berotot
Sumber: <https://www.tbc.co.jp/mens/>

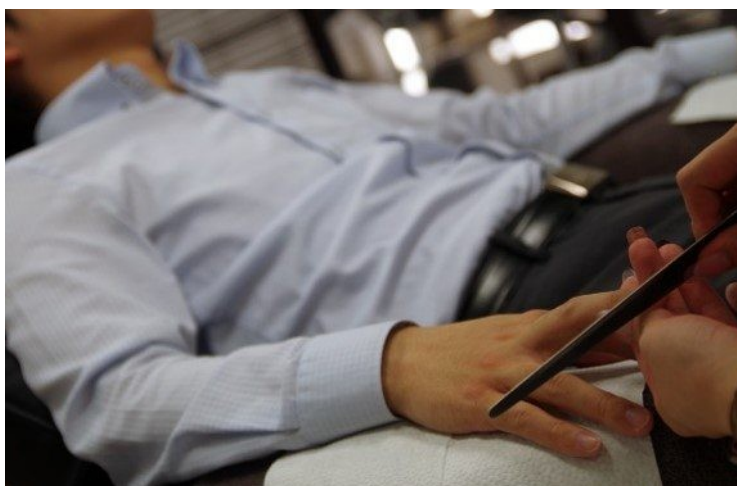
Memiliki tubuh yang fit dan berotot tentu dapat mendukung aktivitas sehari-hari.

Apalagi jika berat badan terjaga dengan baik, maka seseorang pun akan jadi semakin percaya diri. Meskipun berotot, namun tubuh pria Jepang ini tidak terlihat terlalu berlebihan seperti tubuh para *body builder*. Tubuh mereka terlihat lebih natural karena terlihat fit dengan otot tangan dan perut yang tidak terlalu menonjol tapi tetap terlihat. Postur tubuh pria seperti gambar di atas adalah tubuh yang dianggap proporsional.

Kuku yang Terawat

Konstruksi terakhir yang didapatkan dari pengamatan dan hasil analisis jasa-jasa perawatan salon *esute* adalah kuku yang terawat. Hal ini dilihat dari adanya jasa perawatan kuku atau *menzuneirukea* (メンズネイルケア) di salon *esute* pria *Salon de Mori*.

Pria Jepang mulai menganggap kuku sebagai bagian penting dari penampilan mereka, bahkan banyak dari mereka yang melakukan perawatan secara rutin di salon *esute* penyedia jasa ini. Mereka tidak pergi ke salon untuk mendapatkan kuku dengan cat kuku warna-warni, melainkan karena ingin memperbaiki kerusakan kuku yang misalnya disebabkan oleh usia, pekerjaan, dan bermain gitar. Mereka menginginkan kuku yang “*well-groomed*” atau rapi, serapi penampilan wajah dan tubuh mereka.



Gambar 22. Perawatan kuku pria Jepang
Sumber: <https://www.goodlucktripjapan.com>

Kuku yang bersih dan rapi meninggalkan kesan yang baik, kesan kebersihan, kesan lebih muda, dan modis, jadi merawatnya dengan benar dianggap penting. Bahkan, hal ini dianggap harus menjadi bagian dari rutinitas perawatan setiap pria untuk mencapai tahap maskulin yang ideal.

KESIMPULAN

Gagasan maskulinitas biasanya dihubungkan dengan stereotip tradisionalnya, yaitu karakter yang kuat, agresif, dan dominan. Namun, karakteristik ini bisa berbeda di setiap tempat atau negara tergantung pada masyarakat dan budaya seperti apa yang membentuknya. Tidak hanya itu, bahkan karakteristik maskulinitas di suatu negara dapat berubah seiring dengan perkembangannya. Hal ini juga terjadi pada karakteristik maskulinitas di Jepang.

Dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa salon *esute* mengkonstruksikan citra (maskulinitas) pria kontemporer Jepang sebagai pria yang memiliki kesadaran dan kepedulian tinggi terhadap penampilan. Dilihat dari visualnya, ada kecenderungan mereka dan tidak mengikuti konsep dan stereotip (maskulinitas) Jepang tradisional yang dianggap kuno

dan kaku yaitu samurai dan *sararīman* “tipe lama” atau *oyaji*.

Pria Jepang yang ideal di masa ini adalah pria dengan wajah bersih dari bulu, mulus tanpa jerawat, tirus, dan berkulit kencang, rambut yang lebat, tubuh yang juga bersih tanpa bulu, fit dan berotot, alis yang rapi, dan kuku tangan yang terawat. Keterlibatan pria Jepang dengan hal yang berbau kecantikan seperti pergi ke salon *esute* merupakan tanda bahwa kecantikan tidak lagi ditabukan untuk pria, bahkan hal ini merupakan sebuah praktik feminin yang telah dianggap biasa. Jika dahulu perawatan kecantikan wajah dan tubuh tabu dilakukan oleh pria karena hanya cocok untuk wanita, kini perawatan ini juga ditawarkan secara masif kepada pria di Jepang. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa pria kontemporer ini memiliki keterkaitan dengan ranah feminin sebagai alat penunjang penampilan maskulin mereka. Tampilan maskulin yang dikonstruksikan oleh jasa-jasa perawatan di salon *esute* adalah maskulin yang memiliki elemen feminin serta menunjukkan kesan maskulin yang lebih bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Inoue, Mizuki. 2017. *The Wisdom English-Japanese Dictionary*. Jepang: Sanseidō.
- McClements, Nicola. 2018. *Samurai, Sararīman, Shufu: Changing Stereotypes of Masculinity in Post-war Japan*. London: University of London.
- Miller, Laura. 2002. “Male beauty work in Japan”, dalam James E Roberson dan Nobue Suzuki (Eds.). *Men and Masculinities in Contemporary Japan: Dislocating the Sararīman Doxa*. New York and London: Routledge.
- Reeser, Todd W. 2010. *Masculinities in Theory: An Introduction*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Roberson, James E and Nobue Suzuki. 2003. “Introduction”, dalam *Men and Masculinities in Japan*. London: Routledge.
- Schad-Seifert, Annete. 2007. “Samurai and *Sararīman*: The Discourse on Masculinity in Modern Japan”, dalam Arne Holzhausen (ed.). *Can Japan Globalize?*. Berlin: Springer Verlag.

Internet

- Hsu, Isaac. 2017. “Why did Japanese women shave their eyebrows in the old days?”. <https://www.quora.com/Why-did-Japanese-women-shave-their-eyebrows-in-the-old-days> (diakses tanggal 3 Agustus 2018).
- Poisuo, Pauli. 2013. “10 Fascinating Facts About The Samurai”. <https://listverse.com/2013/08/06/10-fascinating-facts-about-the-samurai/> (diakses tanggal 6 September 2018).